

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian, maka penulis dapat menarik kesimpulan tentang Efektivitas Pengelolaan Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan Desa di Desa Lokalaba, Kecamatan Mauponggo, Kabupaten Nagekeo pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- a. Pada Efektivitas Ketepatan Penentuan Waktu dalam melaksanakan pekerjaan pembuatan rabat jalan desa dan pembangunan tembok penyokong di Desa Lokalaba belum optimal dan tidak efektif karena pekerjaan tidak diselesaikan tepat waktu sesuai dengan perencanaan penentuan waktu untuk menyelesaikan program tersebut.
- b. Pada Efektivitas dengan Ketepatan Perhitungan Biaya. Dalam menjalankan program di Desa Lokalaba adalah sesuai dengan anggaran yang dianggarkan dengan hasil pembangunan, karena adanya optimalisasi biaya yang memanfaatkan material dan Sumber Daya Alam Desa. Hal ini artinya tidak memakan anggaran yang lebih besar dan sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan.
- c. Pada Efektivitas dengan Ketepatan Pengukuran dalam penggunaan dana desa dapat terlihat efektif karena pengukuran dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang dapat dipercaya sehingga pada panjang dan lebar rabat jalan sesuai. Pengukuran tersebut dilakukan oleh Sekretaris Desa, Kaur Perencanaan Desa, anggota TPK dan diawasi oleh BPD.

- d. Pada Efektivitas untuk Ketepatan Berpikir merupakan tindakan awal yang harus dilakukan sebelum mengambil tindakan dan keputusan selanjutnya. Para pengambil keputusan dalam hal ini Kepala Desa bersama dengan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) bahkan para pengambil keputusan yang ada, tidak melakukan pengkajian yang secara lebih mendalam atas setiap usulan maupun pendekatan secara intern dengan pihak masyarakat terbukti pada saat pelaksanaan program tersebut ada yang menolak lokasinya untuk pembangunan. Artinya ketepatan berpikir seorang pemimpin dalam mengambil tindakan dan kebijakan sangatlah kurang efektif.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka saran yang dapat disampaikan sebagai berikut:

- a. Agar efektivitas penggunaan waktu dalam melaksanakan program kegiatan yang dilaksanakan sebaiknya pemerintah melakukan pematangan program yang ada sebelum melaksanakannya, supaya terukur apa yang akan dilaksanakan serta membuat daftar rencana kerja agar ketika menemui masalah sehingga mudah dalam melakukan evaluasi untuk mencari solusi yang tepat.
- b. Dalam melaksanakan suatu program, perencanaan penggunaan anggaran sudah baik, tetapi harus dilakukan secara spesifik dan terperinci serta memperhitungkan resiko yang mungkin akan terjadi seperti faktor cuaca maupun hal lainnya guna menghindari pembengkakan anggaran dalam suatu kegiatan.

- c. Ketepatan pengukuran dalam penggunaan dana desa dikategorikan efektif untuk itu pemerintah seharusnya mempertahankan itu.
- d. Para pengambil keputusan dalam hal ini pemerintah desa bersama BPD seharusnya berpikir secara lebih bijaksana agar dapat menganalisa dan mengkaji kembali setiap usulan maupun hasil musyawarah bersama yang merupakan aspirasi supaya kedepannya pemerintah tidak kesulitan dalam menentukan prioritas kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

Sri Mulyani Indrawati, (2017) Buku Pintar Dana Desa. Jakarta

Sondang P. Siagian. (2008), Manajemen Sumber Daya Manusia. Bumi Aksara Jakarta.

Mardiasmo. (2016). Efisiensi dan Efektivitas. Jakarta

Mahmudi (2010). Manajemen Kinerja Sektor Publik. Jakarta

Abdul Gaffar Karim (2006), Persoalan Otonomi Daerah. Jakarta

Ibrahim A. Indrawijaya (2010). Konsep, Perilaku dan Budaya Organisasi. Bandung

Sri Mulyani Indrawati, (2017) Buku Saku Dana Desa. Jakarta

Among Makarti (2018) Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam mewujudkan *Good Governance*, Vol. 11 No.22

Mekanisme Pengelolaan Dana Desa (Sumber: Sutarno 2004:109)

Prof. Dr. Suharsimi Arikunto (2010), Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta

Lexy J. Moleong, (2010) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung

Nurdin Usaman (2002), Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta PT. Raja Grafindo Persada) hal. 70

JURNAL dan SKRIPSI

Laras Annawang, (2014) Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Pedesaan Berbasis Partisipasi Masyarakat. Malang Jawa Timur

Rindang Bangun Prasetyo dan Muhamad Firdaus, (2009) Pengaruh Infrastruktur pada Pertumbuhan Ekonomi Wilayah Di Indonesia (*Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pembangunan*). Universitas Airlangga. Surabaya

Meutia Liliana, Intan (2017) “Manfaat Pengelolaan Dana Desa” *Jurnal Akuntansi Multiparadigma* Vol.7.

Kuncoro, (2019) pembangunan infrastruktur mendorong pertumbuhan ekonomi. Jakarta
Novi Maryaningsih, (2014) Pengaruh Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (*Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan*), Volume 17, Nomor 1. Universitas Riau. Pekanbaru

Abdul Maqin tentang Pengaruh Kondisi Infrastruktur Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Jawa Barat (*Trikonomika*), Volume 10. No. 1 Juni 2011, Hal. 10-18

Juliana, E. (2007). *Efektivitas Pemanfaatan Dana Desa dalam Menunjang Pembangunan Pedesaan*. skripsi. Universitas Sumatra Utara

Eko Wayu Yudiatmaja. (2015), Efektivitas Program Kartu Bintang Sejahtera (KBS) dalam Bidang Pendidikan dan Kesehatan di Kabupaten Bintang, *ejurna*, Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjung Pinang.

S.P. Siagian, (2007) Ukuran Mengenai Pencapaian Tujuan. skripsi. Universitas Sumatra Utara

Prabawa, Akbar, (2015). Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pembangunan Desa. *Ejurnal Ilmu Pemerintahan* Vol 3 No. 1

SUMBER LAIN-LAIN

APBDesa Pemerintah Desa Lokalaba Tahun 2015-2020

Laporan pertanggungjawaban Kepala Desa tahun Anggaran 2020

Antara News, pertumbuhan ekonomi Indonesia Bagian Barat dengan Indonesia Bagian Timur

Peraturan Presiden No. 63 Tahun 2020 tentang Penetapan Daerah Tertinggal Tahun 2020-2024,

Undang-Undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa

Florespedia Arkadius Togo Warga Desa Lokalaba, wawancara 9 Februari 2012

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Keuangan
Desa